

# Dicap Merah, Walikota Bandarlampung Siap Lawan Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Lampung - Kota Bandarlampung masuk dicap merah [pengaruh paham radikalisme](#). Kali ini, sebanyak 4.439 Pengurus Kelompok Sadar Keamanan Ketertiban Masyarakat (Pokdar Kamtibmas). Kamtibmas ini dibentuk dari tingkat Kecamatan dan Kelurahan di Bandarlampung telah dikukuhkan.

Sebelumnya Walikota Bandarlampung, Herman HN, telah mengukuhkan sebanyak 4 ribu Satuan Sat Linmas. Dengan demikian terdapat lebih dari [8 ribu Pokdar Kantibmas dan Linmas](#). Kesemuanya itu tersebar di setiap kelurahan dan kecamatan. Harapannya, Bandarlampung yang dicap merah dari persebaran paham radikalisme dapat ditangani.

Pengukuhan Pokdar Kantibmas sendiri dilakukan langsung oleh Kepala Polisi Resor Kota (Kapolresta) Bandarlampung. Kombes Pol Yan Budi, di Gedung Semergou, Kantor Pemerintah Kota Bandarlampung, Senin (10/2).

Kapolresta Bandarlampung, Kombes Pol Yan Budi, menjelaskan bahwa kelompok tersebut juga memiliki tugas membantu dalam penanganan masalah sosial. Pembentukan Pokdar Kantibmas itu diharapkan dapat membantu tugas kepolisian dalam hal pengamanan lingkungan.

“Untuk mengantisipasi dan mengungkap permasalahan yang ada, sehingga tidak sampai terjadi konflik sosial. Demikian juga mencegah permasalahan yang ada, seperti narkoba,” ungkapnya.

## **Pokdar Kantibmas Tangani Radikalisme dan Ketertiban Sosial**

Menurutnya anggota Pokdar Kantibmas lebih banyak memiliki potensi pengentasan konflik di kalangan masyarakat. Dalam hal ini sinergitas antara polisi dan masyarakat bisa terwujud, sehingga persoalan dan permasalahan yang ada di masyarakat dapat teratasi.

Walikota Bandarlampung, Herman HN, berharap Pokdar Kantibmas juga mampu turut serta memberantas penyakit masyarakat. Pokdar dapat bersinergi bersama 4 ribu Satuan Perlindungan Masyarakat (Sat Linmas) di Kota Bandarlampung untuk [menangkal isu radikalisme](#) di kota setempat.

“Harapan saya Pokdar ini bisa bersama masyarakat menegakakn hukum, bagaimana rakyat sadar hukum dan juga masalah keamanan, ketertiban, radikalisme dan perbuatan mesum,” kata dia, “Pokdar bersama limnas, Babinkabtims dan babinsa. seluruhnya kita harus bergerak semua, agar bisa aman dan tenteram masyarakat ini.”

Sementara, dalam sambutannya, Ketua Pokdar Kantibmas Lampung, Firman Rusli, mengatakan bahwa Pokdar Kantibmas dibentuk untuk menjaga, melindungi dan mengayomi masyarakat.

“Bukan sekedar pangkat dan bukan sekedar gaji, tetapi memberikan kewenangan untuk bisa menyelesaikan persoalan dimasyarakat,” ujar Firman.

Dijelaskannya pula, jika Kapolri telah menurunkan surat keputusannya dimana telah dibentuk Pokdar Kamtibmas tingkat nasional. Dan di Lampung sudah ada 9 Kabupaten, yang sudah dikukuhkan.

“Alhamdulillah Lampung menjadi pionir, maka bukan sekedar pangkat dan gaji akan tetapi bagaimana menyelesaikan masalah ditengah masyarakat. Dan jalin silaturahmi dengan masyarakat,” paparnya.